

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang menyimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme pemberian pembiayaan pada anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Kudus, meliputi: Pengajuan pembiayaan, pemenuhan persyaratan, pengisian formulir pengajuan pembiayaan, wawancara sesuai formulir analisis pembiayaan, informasi biaya tambahan, survei, menaksir jaminan, administrasi membuat akad pembiayaan, pembacaan akad, pencairan dana, pemantauan. Mekanisme tersebut sesuai SOP yang ada.
2. Implementasi penilaian prinsip 5C dalam mengurangi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Cabang Kudus antara lain: Penilaian *character* (karakter): mencari informasi dari pihak lain. *Capacity* (kemampuan): melihat perkembangan usaha dan laporan keuangan, pengecekan slip gaji, survei langsung. *Capital* (modal): melihat kekayaan calon anggota seperti penghasilan dan usaha yang dijalankan dengan perbandingan modal sendiri dan modal pinjaman, menilai uang muka pembelian barang dengan cara berbeda. *Collateral* (jaminan): jaminan mudah diperjualbelikan, memiliki harga pasar yang stabil dan pasti. *Condition of economy* (keadaan ekonomi): melihat keadaan ekonomi calon anggota dan masyarakat sekitar, pekerjaan dan lingkungan kerja. Sehingga implementasi penilaian prinsip 5C merupakan salah satu langkah tepat dalam mengurangi pembiayaan bermasalah.
3. Kendala yang dihadapi serta solusinya dalam implementasi penilaian prinsip 5C dalam mengurangi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Cabang Kudus. Kendala yang dihadapi: Rasa kemanusiaan tinggi dari marketing yang mensurvei, salah taksir nilai jaminan, lemahnya komunikasi, karakter calon anggota yang tidak jujur, pembiayaan dobel, dan target angsuran tidak sesuai dengan kemampuan anggota. Solusi dalam penanggulangan pembiayaan bermasalah dengan tahap *preventif* (pencegahan): membuat pelatihan untuk karyawan, pemantauan secara teratur, memberikan solusi dan motivasi kepada anggota yang mengalami penurunan keuangan. Tahap *represif*

(penyelamatan) pembiayaan macet: sering komunikasi, kunjungan dengan membawa lembar kunjungan anggota dan hasilnya direkap, memberikan surat penagihan, mendahulukan pembayaran angsuran pokok, penjadwalan ulang, perubahan jumlah angsuran, PPAP atau penghapus bukuan.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang implementasi penilaian prinsip 5C dalam mengurangi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Cabang Kudus, sehingga terdapat saran untuk beberapa beberapa sebagai berikut:

1. Bagi BMT

Kepada BMT dalam usaha mengurangi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Cabang Kudus, sebaiknya BMT:

- a. Melakukan komunikasi dan pemantauan yang lebih rutin untuk menekan timbulnya pembiayaan bermasalah.
- b. Melakukan penilaian prinsip 5C secara lebih maksimal sebagai kehati-hatian agar dapat mengurangi pembiayaan bermasalah yang ada.

2. Bagi anggota

Kepada Anggota dalam usaha mengurangi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Cabang Kudus, sebaiknya anggota selalu taat terhadap kebijakan BMT, dan selalu komunikatif supaya tidak saling mendapatkan kerugian.

3. Bagi peneliti berikutnya

Kepada peneliti berikutnya, diharapkan melakukan penelitian tentang implementasi penilaian prinsip 5C dalam mengurangi pembiayaan bermasalah di lembaga keuangan, supaya diteliti lebih mendalam dengan berbagai metode yang lainnya agar mendapatkan temuan-temuan yang baru dengan hasil yang lebih lengkap.